JESA - Jurnal Edukasi Sebelas April **E-ISSN 2548-8996**
Volume 8, No. 2, 31 July 2024

https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa

OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PENJASORKES

Zaenal Arifin*[1], Sandra Jaganda Marbun[2]
PJKR FKIP Universitas Sebelas April [1]
PJKR FKIP Universitas Sebelas April [2]

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Received Maret 28, 2024
Revised July 26, 2024
Accepted July 30, 2024

Kata kunci:
Media Pembelajaran,
Teknologi Informasi dan Komunikasi,
Penjasorkes

ABSTRAK

Media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan alat atau sarana yang dapat digunakan untuk menjadi satu kesatuan yang utuh sebagai usaha memfasilitasi terjadinya proses belajar, sehingga terjadi interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar. Perkembangan teknologi menuntut kepekaan serta bijak dalam pemanfaatannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif untuk menganalisis serta memaparkan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas April. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disampaikan bahwa pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran masih terbatas pada penggunaan media komputer berbasis TIK sebagai bahan presentasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan internet dan jejaring sosial masih belum banyak digunakan sebagai sistem pembelajaran baru yang terintegrasi untuk lebih meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pembelajaran penjasorkes. Pemanfaatan media TIK dalam proses pembelajaran penjasorkes mempermudah cara pendidik berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Peran besar TIK memenuhi kebutuhan dalam membentuk pembelajar yang kondusif dan inovatif.

Copyright © 2024 Universitas Sebelas April.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Zaenal Arifin,
PJKR FKIP,
Universitas Sebelas April,
Jalan Angkrek Situ No. 19 Sumedang.
Email: zaenal_fkip@unsap.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi mutlak dilakukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan serta tuntutan antara pendidik dengan peserta didik berpeluang berkomunikasi tidak terbatas ruang dan waktu. Pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan dapat membantu proses pembelajaran yang optimal. Permasalahan di dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani salah satu yang terjadi dimana kemampuan pendidik dalam menggunakan teknlogi desertai dengan keterbatasan fasilitas yang tersedia. Tuntutan penguasaan teknologi ini mendorong sejauhmana seseorang mampu memanfaatkan serta bijak dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri. Tentunya setiap individu perlu adaptasi untuk dapat mengikuti perkembangan zaman, khususnya kemajuan teknologi. Pada pelaksanaan pembelajaran,

pembaharuan dalam bidang pendidikan terus berkembang dan harus dilakukan secara optimal demi meningkatnya kualitas pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang sering dijumpai yaitu pendidik mengkombinasikan metode pembelajaran secara langsung dan juga mengkombinasikannya dengan memanfatkan teknologi digital dalam pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan dari proses pembelajaran yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta mutu individu para peserta didik secara lebih bermanfaat dan tepat (Ridwan M., dkk., 2021). Tujuannya untuk peningkatan kualitas proses belajar, dimana pencapaian tujuan tersebut banyak tergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan secara profesional. Interaksi antara pendidik dan peserta didik terjadi adanya bantuan teknologi menjadi semakin cepat, mudah, dan beragam. Teknologi yang sering dijumpai dalam pembelajaran diantaranya *website*, *electronic mail (e-mail)*, *platform digital*, serta jejaring sosial. Pemanfaatan media pembelajaran dan TIK penjasorkes dilakukan dalam rangka meningkatkan efektvitas proses pembelajaran serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta mutu individu tentang bagaimana pemanfaatan secara lebih tepat dan bijak. Pemanfaatan media pembelajaran dan TIK yang tepat dan bijak mengarah kepada pembelajaran yang ideal dengan adanya hubungan timbal balik. Adanya hasil proses pembelajaran yang ideal, tidak lepas dari pemilihan media pembelajaran yang tepat menyesuaikan dengan materi ajar dan karakteristik peserta didik tentunya sesuai kebutuhan. Hal ini memungkinkan penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi, Suryani (2015, hlm. 11) mengungkapkan bahwa, "Media pembelajaran yang mana semua komponen elektronika yang terdiri dari perangkat keras dan lunak serta segala kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data baik manipulasi, pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi/data dengan menggunakan komputer dan telekomunikasi". Terdapat macam-macam media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi diantaranya: teknologi komputer, multimedia, telekomunikasi, dan teknologi jaringan komputer. Adapun fungsi teknologi informasi komunikasi dalam media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam media pembelajaran, sarana atau tempat belajar, sebagai sumber belajar, dan sebagai sarana peningkatan profesionalisme.

Dikutip dari *International Journal of Educational Research Open Experiences and perspectives of social media in learning and teaching in higher education*, Purvis (2020, hlm. 1) menyatakan bahwa pengalaman dan perspektif media sosial dalam proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi, sebagai berikut.

a) Teknologi kontemporer memiliki sejarah panjang dalam berinovasi dalam pendidikan tinggi (Garrison & Kanuka, 2004). Penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran dengan memfasilitasi kita untuk melaksanakan praktik yang telah kita mapan secara lebih efektif atau dengan inovasi praktik. Sementara teknologi secara menyeluruh dan jelas ditetapkan dalam budaya pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran virtual.
b) Teknologi berpotensi memiliki efek transformatif pada pendidikan, terjadi perilaku komunikasi untuk meningkatkan pengalaman belajar (Chen, 2018; Garrison & Kanuka, 2004).
c) Teknologi yang memperkenalkan atau memaksimalkan potensi kontribusi sinkron dan asinkron (Hrastinski, 2008), atau yang memfasilitasi pengajaran online (Murphy,

Rodríguez-Manzanares & arbor, 2011) juga dapat berkontribusi untuk pembelajaran dalam kelas tatap muka: pra-kelas, selama atau sebagai kegiatan pasca-kelas.

Penggunaan media sosial di pendidikan tinggi harus diperhatikan dari berbagai perspektif yang relevan, kursus atau profesi yang dimaksud, dan institusi. Untuk masing-masing ini ada yang bersaing aspek yang dimainkan: tuntutan, kebutuhan dan keinginan perspektif (apakah konteks atau individu).

Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani beragam jenisnya, diataranya media berbasis visual, audio, audio visual, dan berbasis jaringan komputer. Secara operasional pemanfaatan media pembelajaran TIK penjasorkes merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk menunjang kelancaran pembelajaran. Dalam pelaksanaannya terdaat tantangan tersendiri dimana pada pembelajaran penjasorkes dituntut untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani yakni tercapainya kebugaran jasmani, berkembangnya keterampilan motorik, pengetahuan, dan spiritual. Banyak hal yang bisa dilakukan apabila mampu mengoptimalkan potensi yang ada baik sumber daya manusianya maupun faktor penunjang yang dapat merubah proses belajar menjadi menarik, interaktif, serta memotivasi.

Perilaku komunikasi untuk meningkatkan pengalaman belajar, hal ini menjadikan komunikasi antara komunikator dan komunikan yang dijelaskan di atas membawa perubahan besar dalam tatanan kehidupan manusia sesuai kebutuhan dalam perkembangan di era internet. Hal ini sejalan dengan Wahyono (2005, hlm. 134) bahwa "Era internet yang menimbulkan munculnya peluang baru untuk membangun dan memperbaiki pendidikan, bisnis, layanan pemerintah, dan demokrasi". Alasan mengapa era ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi berbagai aspek kehidupan. Menurut Wahyono (2005, hlm. 135) a) Informasi pada internet bisa diakses 24 jam dalam sehari b) Biaya murah dan bahkan gratis c) Kemudahan akses informasi dan melakukan transaksi d) Kemudahan membangun relasi dengan pelanggan e) Materi dapat di up-date dengan mudah dengan mudah f) Penggunaan internet telah merambah ke segala penjuru.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih jauh terkait pemanfaatan media pembelajaran TIK penjasorkes pada mahasiswa PJKR FKIP Universitas Sebelas April. Hal ini dikarenakan peneliti melihat masih banyak mahasiswa yang dalam proses pembelajarannya belum memanfaatkan TIK seacara maksimal.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis bagaimana cara untuk optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pada mahasiswa PJKR FKIP Universitas Sebelas April.

Penelitian Kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pendekatan kualitatif dalam penelitian dengan cara mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Informan adalah orang yang dianggap mampu oleh peneliti untuk memberikan uraian, cerita detail selain tentang dirinya dan terutama individu lain, situasi dan kondisi yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah unsur dosen beserta mahasiswa PJKR FKIP Universitas Sebelas April. Dalam penelitian ini lebih menekankan dan menjelaskan masalah yang berkaitan dengan bagaimana optimalisasi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran penjasorkes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran berkembang serta memberikan pengaruh terhadap berbagai bidang. Dunia pendidikan saat ini mulai mengintegrasikan teknologi pada berbagai aspek termasuk dalam pembelajaran. Kebijakan pendidikan diarahkan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan global. Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran setidaknya pendidik mampu menguasai dan mau menggunakan teknologi. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar. Teknologi informasi dan komunikasi yang tepat dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor kunci penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, penerapan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi bukan sekedar mengikuti *trend* global melainkan merupakan suatu langkah strategis dalam upaya meningkatkan akses dan mutu pendidikan. Hal ini juga merupakan salah satu faktor kunci untuk mengejar ketertinggalan dunia pendidikan dan kualitas sumber daya manusia.

Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran dengan mengklasifikasikan pemanfaatan komputer dalam pembelajaran ke dalam berapa bentuk termasuk pemanfaatan multimedia presentasi, kemudian berkaitan dengan pemanfaatan *internet* dalam pembelajaran yang mana termasuk di dalamnya pemanfaatan jejaring sosial. Pemanfaatan media presentasi dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik untuk mempresentasikan materi pembelajaran maupun tugas-tugas yang telah diberikan. Melalui pemanfaatan media presentasi pendidik dan peserta didik akan lebih terbantu dalam hal waktu, pendidik tidak perlu lagi untuk menulis dipapan tulis mengenai pembahasan materi yang sedang disampaikan sementara itu peserta didik juga dapat menggunakan lebih banyak waktu untuk berkomunikasi, berdiskusi diharapkan dapat memanfaatkan internet sebagai suatu strategi sistem pembelajaran baru, tidak hanya dijadikan sebagai sumber belajar dengan hanya melakukan *browsing* untuk mencari dukungan materi yang akan diajarkan saja. Pemanfaatan internet dapat dijadikan sebagai sebuah sistem untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih efektif serta efisien, sehingga pendidik dapat lebih mengoptimalkan jam pembelajaran tatap muka di kelas ke arah hal yang lebih bermanfaat tidak hanya sebatas pada pemaparan materi yang mana seharusnya hal tersebut bisa dibuat dalam bentuk tulisan sederhana dan dibagikan melalui jejaring sosial kepada peserta didik. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk belajar secara lebih mandiri serta berkelanjutan sesuai dengan kecakapan serta potensi akademik yang dimiliki. Pengembangan kreativitas serta kemandirian peserta didik juga terbuka sangat lebar dengan menjadikan internet sebagai sebuah sistem pembelajaran baru. Berkaitan dengan penggunaan jejaring sosial sebagai sebuah sistem pembelajaran belum banyak dilirik sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran. Situs jejaring sosial yang akrab di kalangan peserta didik berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran. Jejaring sosial memiliki keunggulan karena bisa digunakan tanpa harus menyewa atau mengelola *server* serta yang terpenting adalah lebih akrab dikalangan peserta didik. Situs jejaring sosial sebenarnya dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif baru yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pembelajaran. Hal tersebut terkait dengan upaya meningkatkan semangat belajar para siswa yang pada akhirnya diharapkan dapat

meningkatkan hasil belajar secara lebih maksimal. Jejaring sosial yang sangat diminati para siswa selain lebih menarik, tentu saja lebih mudah digunakan karena tidak hanya bisa diakses di kelas saat pelajaran berlangsung, tetapi bisa dari mana saja bahkan melalui ponsel pribadi.

3.2. Pembahasan

Sebagai seorang tenaga pendidik seharusnya jeli untuk melihat perkembangan yang ada, dengan memanfaatkan jejaring sosial untuk berinteraksi secara lebih personal dengan para siswa, hal ini memungkinkan pendidik dapat menjadi pengarah sekaligus pengawas yang baik bagi peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas. Contoh jejaring sosial yang umum digunakan saat ini adalah *platform* media sosial *whatsapp*, pendidikan dapat membuat sebuah grup. Dalam grup tersebut beranggotakan peserta didik atau kelas yang diampu. Dalam grup tersebut bisa membagikan bahan ajar dengan cara mengunggah file bahan ajar yang dimaksud seperti *pdf, word*, maupun *power point* atau file lainnya. Dengan begitu peserta didik bisa mengunduh file materi dimanapun dan kapanpun ketika dibutuhkan.

Berkaitan dengan komunikasi, dengan memanfaatkan fasilitas grup yang ada peserta didik juga bisa bertanya secara langsung kepada guru tentang materi yang belum dimengerti, begitu pula dengan peserta grup lainnya juga bisa menyimak pertanyaan tersebut secara interaktif. Hal tersebut sama seperti ketika pendidik sedang berada di dalam kelas. Pelaksanaan program pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi tentu memberikan tantangan tersendiri bagi pihak penyelenggara pendidikan guna mengupayakan secara lebih optimal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Berbagai upaya untuk selalu meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik terus dilakukan antara lain peningkatan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara lebih kreatif sehingga seorang pendidik harus selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran faktor pendukung yang utama adalah tersedianya berbagai sarana dan prasarana berbasiskan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu memadai guna mengakomodasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Bentuk upaya yang dilakukan pihak penyelenggaran pendidikan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah dengan memberikan motivasi secara pribadi kepada para pendidik berkenaan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran serta berbagai pelatihan dan *workshop* baik yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara pendidikan secara mandiri maupun dari pihak luar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dan mendukung dari tahapan awal, pelaksanaan, hingga terselesaikannya penelitian ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Arifin, S.H., M.Pd. selaku Rektor Universitas Sebelas April.

2. Dr. Yusfita, M.Pd. selaku Ketua LPPM Universitas Sebelas April.
3. Dr. Ece Sukmana, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Sebelas April.
4. Cecep Supriadi, M.Pd. selaku Ketua Prodi PJKR FKIP Universitas Sebelas April.
5. Riska Aprilianti, M.Pd. selaku UPT PPM FKIP Universitas Sebelas April.
6. *Riviewer*.

Semoga penelitian ini bermanfaat, serta semoga segala kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i/ menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal Aalamin.

REFERENSI

Purvis, A. J., Rodger, H. M., & Beckingham, S. (2020). *Experiences and perspectives of social media in learning and teaching in higher education.* Journal: *International Journal of Educational Research Open*. Diakses dari https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2666374020300182?via%3Dihub.

Ridwan M., dkk. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Bagi Guru PJOK. Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat. JPOM Vol. 2 No. 2 (2021) Hal 40-44. https://doi.org/10.26877/jpom.v2i2.10005.http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/article/view/10005.

Suryani, N. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT. *Prosiding Workshop Nasional*. 1-12. Diakses dari: https://media.neliti.com/media/publications/172267.

Wahyono, T. (2005). Etika Komputer + Tanggung Jawab Profesional di Bidang Teknologi Infromasi. Yogyakarta: Andi.

Wicaksono L., dan Utama Putra D.D. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Penjas Kota Bandar Lampung. Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga. DOI:https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i1.846 ISSN: 2541- 5042 (Online) ISSN: 2503- 2976 (Print) Volume 5 Nomor 1, Edisi April 2020 https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/kejaora/article/view/846/590.